



Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pembelajaran

Analysis of Facilities and Infrastructure Management in Learning

Oleh: Ifroh Hayana, Nini Aryani, Paijan Rambe
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Aisyiah Riau
(ifrohhayana1712@gmail.com)

ABSTRAK: Masalah penelitian ini yakni kurangnya perencanaan yang disusun oleh pihak yayasan maupun kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, sehingga terkesan sekolah kurang maju dan berkembang. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana pembelajaran anak usia dini di TK Fahria Hayana Siak Hulu Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Agustus 2021. Tempat penelitian adalah di TK Fahria Hayana yang berlokasi di Jl. Pandau Permai (Belakang SPBU Pasir Putih). Subjek penelitian terdiri 1 orang pengurus yayasan, 1 kepala sekolah dan 1 guru. Hasil penelitian ini yakni manajemen sarana prasarana di TK Fahria Hayana Siak Hulu sudah tergolong baik. Kesimpulan penelitian yakni manajemen sarana prasarana dalam pembelajaran anak usia dini di TK Fahria Hayana Siak Hulu telah dikelola dengan benar dan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap sarana dan prasarannya.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana prasarana, Pembelajaran

ABSTRACT: *The problem of this research is the lack of planning prepared by the foundation and the principal in improving the facilities and infrastructure in learning, so that it seems that the school is less advanced and developing. The purpose of this research is to describe the management of facilities and infrastructure for early childhood learning in TK Fahria Hayana Siak Hulu, Kampar Regency. This type of research uses qualitative research methods. The time of the study was carried out from April to August 2021. The place of research was at Fahria Hayana Kindergarten which is located on Jl. Pandau Permai (Behind the White Sand Gas Station). The research subjects consisted of 1 administrator of the foundation, 1 principal and 1 teacher. The results of this study are that the management of infrastructure in TK Fahria Hayana Siak Hulu is classified as good. The conclusion of the study is that the management of infrastructure facilities in early childhood learning at Fahria Hayana*

Siak Hulu Kindergarten has been managed properly and through the stages of planning, organizing, implementing and supervising the facilities and infrastructure.

Keywords: *Management, Infrastructure, Learning*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar pada anak usia dini tentunya juga berkaitan dengan sarpras (sarana dan prasarana) yang dapat mendukung dan memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik. Sebab, ketika adanya sarpras yang baik dan sesuai harapan dalam kegiatan belajar tentunya akan membantu terhadap pemahaman anak menjadi lebih baik (Mujamil Qomar, 2007:15).

Pentingnya sarana dan prasarana yang ada disekolah dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang baik, tentunya dibutuhkan pengelolaan yang baik, sebab, ketika adanya sistem pengelolaan atau manajemen sarpras yang baik di sekolah akan dapat memberikan dampak yang positif terhadap hasil kegiatan pembelajaran. Pengelolaan sarpras (sarana dan prasarana) merupakan bentuk manajemen sarpras, yang merupakan bentuk pemeliharaan dan mendayagunakan setiap fasilitas yang ada disekolah untuk dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh guru-guru dalam setiap kegiatan pembelajaran yang ada disekolah terutama dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Sistem manajemen yang baik dalam pengelolaan sarpras tentunya akan membantu dalam mencapai tujuan pendidikan yang disekolah terutama dalam pembelajaran.

Menurut Bafadal (2008:40) mengatakan manajemen sarpras (sarana dan prasarana adalah suatu bentuk sistem pengelolaan, pemanfaatan dan mendayagunakan setiap alat-alat dan fasilitas yang disekolah untuk dapat membantu dalam setiap kegiatan-kegiatan

pembelajaran yang dilakukan di sekolah, sebagaimana sistem pengelolaan ini tentunya meliputi beberapa hal tindakan yang dilakukan, seperti mengadakan perencanaan dalam pengelolaan, perawatan, mendayagunakan dan melakukan evaluasi terhadap kemanfaatan fasilitas yang ada untuk digunakan dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

Penulis melihat fenomena yang terjadi di lapangan berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana di sekolah antara lain: kurangnya perencanaan yang disusun oleh pihak yayasan maupun kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasana dalam pembelajaran, sehingga terkesan sekolah ini kurang maju dan berkembang. Sarana bermain untuk anak di sekolah belum mengalami peningkatan dalam bentuk jumlah dan kualitasnya. Sarana dan prasarana yang di sekolahpun belum terawat dengan baik, bahkan ada yang perlu diganti namun belum juga diganti oleh pengelola yayasan

Berdasarkan adanya permasalahan yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini menemukan suatu rumusan masalahnya yakni: Bagaimanakah sistem manajemen Sarana dan Prasarana pembelajaran anak usia dini di TK Fahria Hayana Siak Hulu Kabupaten Kampar?

Seiring dengan apa yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini ditemukan suatu tujuan yang akan dicapai yaitu: Bagaimana manajemen Sarana dan Prasarana pembelajaran anak usia dini di TK Fahria Hayana Siak Hulu Kabupaten Kampar

Hasibuan (2003:1) manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan

Sering mendengarkan kata manajemen, Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni dalam pengaturan, perencanaan, pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan kata lain manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa tahapan.

Nickels (Erni, 2006:6) menyatakan aspek-aspek manajemen adalah 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pengimplementasian, 4) pengendalian. Rodah (2018:1) menyatakan bahwa sarpras atau sering disebut dengan sarana prasarana merupakan sebagai bentuk alat atau fasilitas yang berupa fisik untuk dapat digunakan dan dibudayakan dalam kebutuhan-kebutuhan yang dilakukan dalam pembelajaran, sarpras tersebut juga dapat berupa fasilitas yang tetap namun dapat digunakan sebagai kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.

Prinsip sarana dan prasaran yang harus diperhatikan dan berjalan optimal (direk.2014) yakni 1) aman untuk anak, sesuai dengan satandar usia, 3) mengandung nilai pendidik, 4) memanfaatkan potensi sumber daya lingkun,5) menarik dan mendorong anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi, tahan lama.

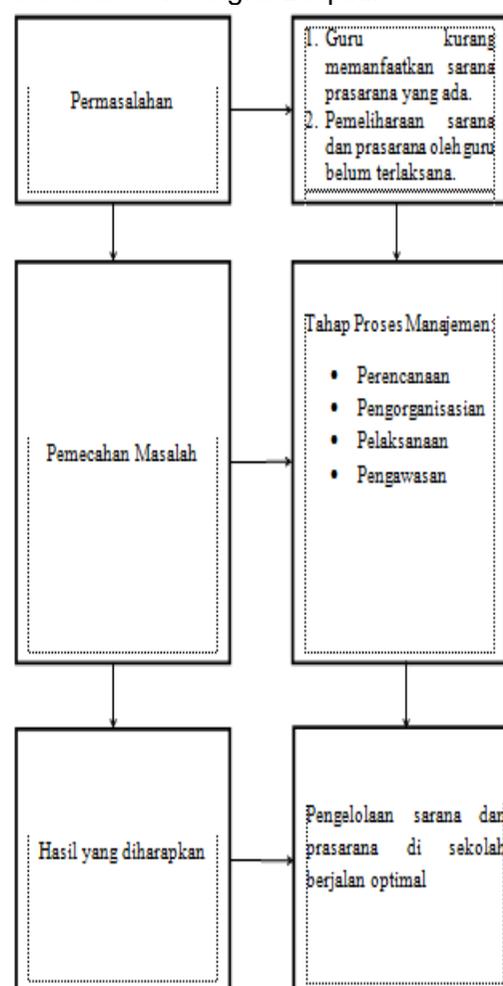
Manfaat sarana dan prasarana PAUD yaitu menumbuhkan rasa aman dan nyaman, memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran, terselenggaranya layanan PAUD dengan baik, proses pembelajaran PAUD menjadi lebih optimal

Penelitian ini terdiri dari penelitian terdahulu seperti penelitian 1) Fitriani,

(2015) tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) SE-Kecamatan Banguntapan yang Berakreditasi A. 2) Lestari (2015) tentang "Manajemen Sarana dan Prasarana di Pendidikan Anak Usia Dini".

Beberapa fungsi manajemen yaitu 1) Perencanaan atau *Planing*, 2) Pengorganisasian atau *organizing*, 3) Pengimplementasian atau *directing*, 4) Pengendalian dan pengawasan atau *controlling*.

Gambar 1 Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Tempat pelaksanaan penelitian ini di Taman Kanak-Kanak Fahria Hayana

yang berlokasi di Jl. Pandau Permai (Belakang SPBU Pasir Putih) Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil aspek pertama yakni perencanaan. Berdasarkan jawaban ketiga responden tersebut, diketahui bahwa Penyusunan perencanaan dalam pengadaan Sarana dan Prasarana disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan memperhatikan skala prioritas kebutuhan, artinya dengan memperhatikan kepentingan dari sarana dan prasarana itu sendiri. Kondisi ini diketahui dari pertanyaan yang diajukan yaitu Bagaimana proses penyusunan perencanaan dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran anak usia dini

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan dalam pengadaan Sarpras pembelajaran telah disusun dengan baik. Perencanaan perlu disusun agar tujuan pembelajaran bagi anak usia dini tercapai berdasarkan aspek perkembangannya. Perencanaan disusun mulai tahun ajaran baru dan dilakukan setiap satu semester dengan melibatkan seluruh tenaga pendidik dan pengurus yayasan. Penyusunan perencanaan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan memperhatikan skala prioritas kebutuhan, artinya dengan memperhatikan kepentingan dari sarana dan prasarana itu sendiri

Hasil aspek kedua pengorganisasi yakni Berdasarkan Berdasarkan jawaban ketiga responden tersebut, diketahui bahwa Pengorganisasian dalam pengadaan Sarana dan

Prasarana pembelajaran dilakukan agar semua pihak dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dan pekerjaan sesuai dengan hasil musyawarah bersama. Kondisi ini diketahui dari pertanyaan yang diajukan yaitu Mengapa perlu dilakukan pengorganisasian setelah menyusun perencanaan dalam pengadaan Sarana dan Prasarana pembelajaran anak usia dini. Pertanyaan yang diajukan berikutnya yaitu

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengorganisasian atau pembentukan tim kerja setelah menyusun perencanaan dalam pengadaan Sarana dan Prasarana telah dilakukan. Contoh pengorganisasian setelah menyusun perencanaan dalam pengadaan Sarana dan Prasarana yaitu adanya pembagian tim kerja, agar semua tenaga pendidik dan pengurus ikut terlibat dalam kegiatannya. Yang terlibat dalam pendayagunaan dalam pengadaan sarpras pembelajaran, khususnya pengurus dan kepala sekolah. Pengorganisasian dilakukan saat menyusun perencanaan, artinya bahwa setelah ada perencanaan, maka segera dibentuk tim kerja sesuai dengan bidangnya masing masing. Pengorganisasian dilakukan agar semua pihak dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing dan pekerjaan sesuai dengan hasil musyawarah bersama. Pengorganisasian dilakukan melalui musyawarah internal antara pengurus yayasan dan tenaga pendidik.

Hasil penelitian ketiga aspek pelaksanaan. Berdasarkan jawaban ketiga responden tersebut, diketahui bahwa Pelaksanaan dilakukan dengan cara terus menerus atau berkesinambungan demi mendukung proses belajar mengajar di sekolah dan diputuskan secara musyawarah atau melalui rapat. Kondisi ini diketahui dari

pertanyaan yang diajukan yaitu Bagaimana melakukan pelaksanaan dalam pengelolaan sarpras pembelajaran anak usia dini

Berdasarkan hasil penelitian diketahui perencanaan yang telah disusun, dilaksanakan sesuai dengan komitmen yang telah disepakati secara musyawarah. Contoh perencanaan yang telah dilaksanakan seperti pengadaan sarana bermain, pengadaan media pembelajaran maupun ruang kelas yang perlu direnovasi. Pada prinsipnya semua tenaga pendidik maupun pengurus yayasan terlibat dalam pelaksanaan Sarana dan Prasarana pembelajaran. Pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Pelaksanaan dilakukan dengan cara terus menerus atau berkesinambungan demi mendukung proses belajar mengajar di sekolah dan diputuskan secara musyawarah atau melalui rapat

Hasil penelitian aspek keempat yakni bagian pengawasan, Berdasarkan jawaban ketiga responden tersebut, diketahui bahwa Pelaksanaan pengawasan dilaksanakan sesuai dengan harapan yang telah dirumuskan sebelumnya sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Kondisi ini diketahui dari pertanyaan yang diajukan yaitu Bagaimana ibu melaksanakan pengawasan dalam management sarpras pembelajaran anak usia dini

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengawasan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam manajemen, tanpa pengawasan keberhasilan dalam manajemen sarana dan prasarana sulit terwujud. Yang perlu mendapatkan pengawasan yaitu sarana bermain tetap terjaga dan aman untuk dipergunakan maupun ruang kelas yang nyaman. Pada prinsipnya, setiap pengurus dan tenaga pendidik terlibat

dalam pengawasan sarana dan prasarana sekolah, namun secara struktur yang paling berperan dalam pengawasan adalah kepala sekolah. Pengawasan dilaksanakan secara terus menerus dan setiap 6 bulan dilakukan evaluasi. Pelaksanaan pengawasan dilaksanakan sesuai dengan harapan dari yang telah dirumuskan sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah bahwa Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Fahria Hayana Siak Hulu Kabupaten Kampar secara umum tergolong baik. Artinya bahwa manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran anak usia dini di TK Fahria Hayana Siak Hulu Kabupaten Kampar telah dikelola dengan benar dan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap sarana dan prasarannya. Saran diberikan kepada Kepala sekolah hendaknya lebih bertanggung jawab untuk memperhatikan kebutuhan sekolah, dan meningkatkan lagi komunikasi dengan para guru, supaya bila ada keluhan guru terhadap kebutuhan kelas bisa diatasi bersama

Disarankan kepada orang tua dan pihak sekolah diharapkan senantiasa bekerjasama dengan orang tua untuk menjaga ketertiban, serta pemeliharaan terhadap barang, baik barang bergerak maupun barang yang tidak bergerak, sehingga dapat diatasi secara bersama

Disarankan bagi 3. Kepada peneliti selanjutnya untuk menindaklanjuti penelitian ini dengan meneliti berbagai

faktor penghambat atau penunjang manajemen sarana dan prasarana pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, I. (2008). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, (2014). *Pedoman Prasarana*. Jakarta

Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah. (2006). *Pengantar Manajemen*. Jakarta. Prenada Media

Hasibun, Malayu, S.P.(2014). *Manajemen : Dasar, Pengertian, Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mujamil Qomar. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang. Erlangga

Rodah, P. (2013). *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 6(6)